

## ABSTRACT

*Globalization, messages and film depictions in Indonesia are beginning to fall out of line with existing values and norms. There needs to be a filter for films that are against the values and norms in Indonesia, called the Film Censorship Institute. In the process of collecting data in legal writing, this is done by using a research method which includes: approach methods, research specifications, types and sources of data, data collection methods, and data analysis methods.*

*The Decree issued by LSF is in accordance with the applicable laws and Regulations Article 29 paragraph (1) and paragraph (2) Government Regulation No. 7 of 1994 concerning LSF. The film *Balibo Five* originates from Australia. This film tells the story of the efforts of senior Australian Associated Press (AAP) journalist Roger East to find 5 colleagues who disappeared while covering the conflict in Balibo, Timor Leste in October 1975. The film *Balibo 5* contains elements that become indicators of the cause of the ban on broadcasting in Indonesia. The implication of the issuance of Decree 1800 / LSF / XII / 2009 raises the public's perception of the Film Censorship Institution which is considered unfair, curbing freedom of information, expression and appreciation. In the future, filmmakers are not free to express their views through a film, especially a documentary film.*

*The Film Censorship Institute has implemented censorship procedures according to Government Regulation No. 18/2014, while the implication of SK 1800 / LSF / XII / 2009 for documentary films is that film owners are not free to express their opinions through a film, especially documentary films. The community's right to obtain information through a film is limited by the LSF.*

*Keywords: Decision of the Indonesian Film Censorship Institute, Film *Balibo Five**

## ABSTRAK

Globalisasi, pesan dan penggambaran film yang ada di Indonesia mulai tidak sejalan dengan nilai dan norma yang ada. Perlu adanya penyaring untuk film-film yang bertentangan dengan nilai-nilai dan norma di Indonesia yang dinamakan Lembaga Sensor Film. Pada proses pengumpulan data dalam penulisan hukum ini dilakukan dengan menggunakan suatu metode penelitian yang antara lain meliputi: metode pendekatan, spesifikasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Surat Keputusan yang dikeluarkan LSF telah sesuai terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Pasal 29 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 1994 tentang LSF. Film Balibo Five berasal dari Australia. Film ini mengisahkan usaha wartawan senior Australian Associated Press (AAP) Roger East untuk mencari 5 koleganya yang menghilang saat meliput konflik di Balibo, Timor Leste pada Oktober 1975. Film balibo five mengandung unsur-unsur yang menjadi indikator penyebab pelarangan tayang di Indonesia. Implikasi dikeluarkannya SK 1800/LSF/XII/2009 menimbulkan persepsi masyarakat pada Lembaga Sensor Film yang dianggap tidak adil, mengekang kebebasan informasi, ekspresi dan apresiasi. Kedepannya pembuat film tidak bebas mengutarakan pendapatnya melalui sebuah film khususnya film dokumenter.

Lembaga Sensor Film telah melakukan prosedur penyensoran sesuai PP No 18 Tahun 2014, adapun implikasi dari SK 1800/LSF/XII/2009 terhadap film dokumenter adalah pemilik film menjadi tidak bebas mengutarakan pendapatnya melalui sebuah film khususnya film dokumenter. Hak masyarakat untuk mendapatkan informasi melalui sebuah film dibatasi oleh LSF.

Kata kunci : Keputusan Lembaga Sensor Film Indonesia, Film Balibo Five